

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. K dengan diagnose medis kanker serviks ditemukan keluhan yang muncul pada pasien yaitu: pasien mengeluh cemas dan khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, pasien tampak bingung, sulit tidur dan gelisah saat dilakukan pengkajian, tekanan darah mengalami peningkatan dari normal 130/90 mmHg, frekuensi nadi dan respirasi mengalami peningkatan nadi: 110x/menit, respirasi: 22x/menit.
2. Diagnosis keperawatan yang di tegakan yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional ditandai dengan adanya keluhan cemas, merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi saat ini, dibuktikan dengan pasien tampak tegang, pasien tampak bingung, sulit tidur dan gelisah saat dilakukan pengkajian, tekanan darah mengalami peningkatan dari normal 130/90 mmHg, frekuensi nadi dan respirasi mengalami peningkatan nadi: 110x/menit, respirasi: 22x/menit.
3. Rencana keperawatan yang akan diberikan pada pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan ansietas adalah pemberian terapi non farmakologi dengan memberikan latihan teknik relaksasi (*Slow Deep Breathing*).

4. Implementasi dengan pemberian latihan teknik relaksasi (*Slow Deep Breathing*) pada pasien kanker serviks dengan masalah ansietas diberikan terapi selama 15-20 menit selama tiga kali pertemuan.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dilakukan pemberian terapi non farmakologi yaitu latihan teknik relaksasi (*Slow Deep Breathing*) pada pasien ansietas pada pada pasien dengan keluhan cemas, merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi saat ini, dibuktikan dengan pasien tampak tegang, pasien tampak bingung, sulit tidur dan gelisah saat dilakukan pengkajian, tekanan darah mengalami peningkatan dari normal 130/90 mmHg, frekuensi nadi dan respirasi mengalami peningkatan nadi: 110x/menit, respirasi: 22x/menit. Setelah dilakukan pemberian terapi non farmakologis dengan terapi *Slow Deep Breathing* selama 3x60 menit, dengan pemberian terapi *Slow Deep Breathing* selama 15-20 menit, telah memberikan dampak positif secara signifikan. Pasien menyatakan bahwa ia merasa lebih tenang, mampu mengatasi kecemasan dengan lebih baik, dan mengalami peningkatan fokus serta relaksasi saat menghadapi situasi-situasi menantang. Hal ini mencerminkan bahwa teknik pernapasan telah berhasil menjadi alat efektif dalam manajemen ansietas Ny. K.
6. Intervensi *slow deep breathing* dengan konsep *evidence based practice* ini dilakukan dan dibagi dalam 3 hari pertemuan sesuai dengan standar prosedur operasional perkegiatannya. Setiap pertemuan dilakukan kegiatan masing-masing selama 15 sampai 20 menit. Teknik ini mampu merangsang sistem saraf parasimpatik, yang bertanggung jawab atas relaksasi tubuh dan penurunan tingkat ansietas. Pemberian terapi non farmakologis terapi *Slow*

Deep Breathing tersebut sangat efektif dilakukan untuk pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan ansietas dan dari intervensi serta implementasi yang diberikan sehingga tingkat ansietas pasien sudah menurun atau berkurang

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dibuat, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan informasi serta bahan tambahan untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks di Ruang PONEK RSUD Bangli

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan wawasan tentang penanganan pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan ansietas yang diberikan *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan tingkat ansietas

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi dan dapat dijadikan tolak ukur kemampuan serta sebagai upaya untuk mengevaluasi materi yang telah disampaikan kepada mahasiswa keperawatan mengenai tindakan terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan tingkat ansietas.

4. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan informasi bagi penulis tentang memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dengan masalah ansietas yang diberikan terapi *Slow Deep Breathing*.

5. Bagi keluarga dan pasien

Diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan tambahan dan memahami tentang tindakan terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan tingkat ansietas kepada keluarga dan pasien dengan kanker serviks.